

ABSTRAK

DESY NUR SYARIFAH D33208018, 2013 “KONSELING BEHAVIOR DALAM MEMBANTU SISWA AKIBAT *BROKEN HOME* (STUDI KASUS PADA SISWA SERING MEMBOLOS DI SMP WACHID HASYIM 07 SURABAYA)” IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

Dalam penulisan skripsi masalah yang dikajikan adalah pelaksanaan layanan bimbingan konseling dengan pendekatan konseling behavior.

Tujuan dari pelaksanaan bimbingan ini adalah mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan bimbingan konseling dengan pendekatan behavior dalam membantu siswa yang mengalami perubahan tingkah laku akibat *broken home*, dimana karena masalah tersebut dapat mengganggu keaktifannya dalam belajar.

Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu siswa kelas VII di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya. Penelitian ini dengan jenis studi kasus, yang menjadi informan dalam penelitian adalah wali kelas, konselor, konseli, orang tua konseli, teman konseli. Sedangkan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat siswa yang membolos akibat broken home karena perceraian kedua orang tuanya dimana anak mengalami dampak dari broken home sehingga membutuhkan bantuan konseling.

Dalam hal ini konselor melakukan konseling dengan pendekatan behavior. Setelah dilaksanakan konseling dengan pendekatan behavior, siswa tersebut mengalami perubahan kearah yang positif, siswa mulai konsentrasi lagi dalam mengikuti aktifitas pembelajaran serta mulai percaya bahwa dirinya mampu menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah.

Kata kunci: Konseling Behavior, siswa *Broken home*, SMP Wachid Hasyim 07 Surabaya